

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pelaporan keuangan yang biasa disebut akuntansi merupakan aktifitas jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan usaha ekonomi yang diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pemakai.

Penggunaan informasi keuangan yang tepat memerlukan suatu pengetahuan mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan. Informasi keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu, dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip yang konvensional. Penggunaan informasi akuntansi keuangan tanpa suatu pengetahuan umum mengenai karakteristik dan keterbatasan informasi akuntansi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan salah tafsir. Alat yang dapat digunakan untuk memproses informasi dalam akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang secara berkala dikomunikasikan kepada pihak ekstern perusahaan.

Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memiliki keterbatasan-keterbatasan dan disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang pada umumnya tidak secara keseluruhannya dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak mendapatkan atau mempelajari tentang akuntansi. Berbagai asumsi, metode, dan istilah-istilah yang bersifat teknis digunakan didalam akuntansi. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktifitas yang bersifat teknis berdasarkan pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan

penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat itu bisa dicapai.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 1996 : 17). Arti dan makna yang dimaksud dalam laporan keuangan itu harus disimpulkan melalui analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan itu diperlukan agar dapat dipakai sebagai alat bantu bagi para pemilik (investor), manager, pemberi pinjaman (kreditur) dan lain-lain pihak yang memerlukannya.

Analisa laporan keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa yang akan datang (Awat, 1999 : 389). Analisa terhadap laporan keuangan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu usaha atau aktifitas untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat kedalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami, sedangkan interpretasi dimaksudkan sebagai pengungkapan tentang makna (arti) dari suatu laporan keuangan yang bersifat kompleks sebagai suatu keseluruhan.

Hubungan yang ada diantara tiap-tiap bagian dalam laporan keuangan harus dinyatakan secara jelas sehingga informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan itu dapat digunakan sebagai alat untuk membuat proyeksi tentang berbagai aspek finansial perusahaan dimasa mendatang.

Terdapat banyak individu dan kelompok berbeda yang berkepentingan atas keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan. Beberapa kelompok yang paling

utama adalah pemilik (investor), manager, pemberi pinjaman (kreditur), karyawan, organisasi pekerja, agen pemerintah, dan masyarakat umum.

Informasi keuangan mempunyai tujuan sesuai dengan tingkat kepentingannya, oleh karena tingkat kepentingan pemakai berbeda-beda, maka membaca dan menganalisis laporan keuangannya juga berbeda. Meskipun masing-masing pihak yang berkepentingan itu memilih cara analisis berdasarkan pandangan yang berlainan, namun ada prosedur-prosedur umum yang lazim digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.

Terdapat berbagai teknik analisis, termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan kinerja sebuah perusahaan. Akan tetapi perlu disadari bahwa teknik yang berbeda akan sesuai untuk tujuan yang berbeda. Teknik analisis tersebut yang paling luas dipakai adalah analisis horizontal, analisis trend, analisis vertikal, dan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan (Inge Barliana, Sunjaja, 2001 : 73). Diantara teknik –teknik tersebut, analisis merupakan cara yang paling penting untuk menyatakan hubungan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Helfert, 1999 : 67). Oleh sebab itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilihat analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Namun, penulis telah mendapati alternatif-alternatif penyebab masalah yang pada gilirannya nanti diteliti sesuai dengan batasan kemampuan penelitian.

Masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah untuk mengevaluasi bagaimanakah kinerja keuangan CV. Rottan & Furniture Warna-Warni dilihat dari analisis keuangannya dari tahun 2002 sampai tahun 2004.

B. Perumusan Masalah

Pada dasarnya fungsi keuangan perusahaan atau pembelanjaan tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lain. Fungsi keuangan perusahaan dalam artian ini adalah manajer keuangan adalah bagaimana cara memenuhi kebutuhan dana. Sumber-sumber mana yang akan diambil agar likuiditas, dan rentabilitas dapat terpenuhi.

Dalam penelitian ini di titik beratkan pada kinerja keuangan perusahaan dengan kebijaksanaan pembelanjaan yang dipandang dari sudut likuiditas, dan rentabilitas perusahaan, sehingga akan diketahui posisi finansial perusahaan dengan adanya kebijaksanaan pembelanjaan. Dilihat dari sudut likuiditas, aktifitas dan profitabilitas dalam penggunaan modal usahanya maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kinerja keuangan yang dilakukan CV. Rottan & Furniture Warna-Warni pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 sudah sehat bila ditinjau dari laporan keuangan perusahaan?”.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ada dalam perusahaan dalam hal kinerja perusahaan, untuk itu sesuai dengan keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada: Bagaimanakah peranan analisis rasio laporan keuangan dalam mengevaluasi atas kinerja perusahaan?

Selain itu analisis yang digunakan meliputi analisis likuiditas, analisis aktivitas, analisis provitabilitas. Penelitian ini menggunakan data keuangan yang dipublikasikan oleh biri administrasi dan keuangan CV. Rottan & Funiture Warna-Warni untuk tahun 2002 sampai dengan 2004.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan CV. Rottan & Funiture Warna-Warni untuk tahun 2002.
2. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan CV. Rottan & Funiture Warna-Warni untuk tahun 2003.
3. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan CV. Rottan & Funiture Warna-Warni untuk tahun 2004.
4. untuk menganalisa kinerja CV. Rottan & Funiture Warna-Warni mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2004, sehingga mwnwjwmwn dapat mengamati perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun yang memungkinkan manajemen puncak menilai kinerja masa lalu dan juga memproyeksikan hasilnya untuk masa depan.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. bagi peneliti, untuk memberikan kontribusi ilmiah di bida ekonomi khususnya dalam bidang manajemen keuangan sebagai dasar evaluasi atas penilaian kinerja perusahaan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada manajer dengan analisis rasio keuangan sebagai petunjuk praktis untuk mengelola dan mengukur kinerja perusahaan melalui pengelolaan angka-angka sehingga diharapkan mengalami kemajuan usaha pada masa-masa mendatang.
3. bagi pembaca, memberikan bahan acuan untuk menambah wawasan tentang teknis analisis keuangan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematikan Skripsi

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam beberapa BAB yang tiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan agar jelas isinya dan lebih mudah dipahami. Adapun sistematika dalam penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang laporan keuangan yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai dan kebutuhan informasi laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan dan analisa laporan

keuangan yang terdiri: pengertian analisis keuangan, teknik-teknik analisis laporan keuangan, dan macam-macam resiko keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada pokok bahasan ini penulis menjelaskan bagaimana langkah dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yang mana meliputi: obyek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasannya. Adapun isi dari bab ini meliputi: gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan pendapat sebagai simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga mengajukan saran-saran bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian serta peneliti yang akan datang.